

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN Tampojung Tengah kecamatan waru kabupaten pamekasan

a. Profil singkat SDN Tampojung Tengah Kecamatan

Waru

Profil Sekolah

Nama sekolah : SDN NEGERI TAMPOJUNG
TENGAH

NPSN : 20527085

Jenjang Pendidikan : SD

Status sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Desa Tampojung Tengah

RT/RW : 0/0

Kode pos : 69353

Kelurahan : Tampojung Tengah

Kecamatan : Kec. Waru

Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -6.9946

Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 900/1047//432.302/2015
Tanggal SK Pendirian : 24-02-2015
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 900/1047/432.302/2015
Kebutuhan Khusus di Layani : 0/0
No Rekening : 1041000844
Nama Bank : DPD Jawa Timur
Cabang KCP/UNIT : DPD Jawa Timur Cabang
Pamekasan
Rekening Atas Nama :SDN TAMPOJUNG
TENGAH
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak
Nominal/Siswa : 108
Nama Wajib Pajak : SDN TAMPOJUNG
TENGAH
NPWP : 001205863608000

Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 082337924545
Nomor Fax : 0

Email :

sdnegeritampojungtengah@gmail.com

Website : http://

b. Biografi Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah

Nama: Mohammad Faroid, S.PD.SD

Alamat: Jalan Raya Pakong 124 (Depan Kantor Pos Pakong) Pamekasan

Riwayat Pendidikan: Tamatan SDN GANDU Kecamatan Mlarak Ponorogo pada tahun 1985, Tamatan SLTP 1 Mlarak Ponorog pada tahun 1988, Tamatan AMAN SAMBIT Ponorogo pada tahun 1991, Tamatan D-II PGSD IKIP MALANG pada tahun 1995, Tamatan S-1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA pada tahun 2007 berijazah dan mempunyai akta IV.

c. Visi dan misi SDN Tampojung Tengah

1) Visi

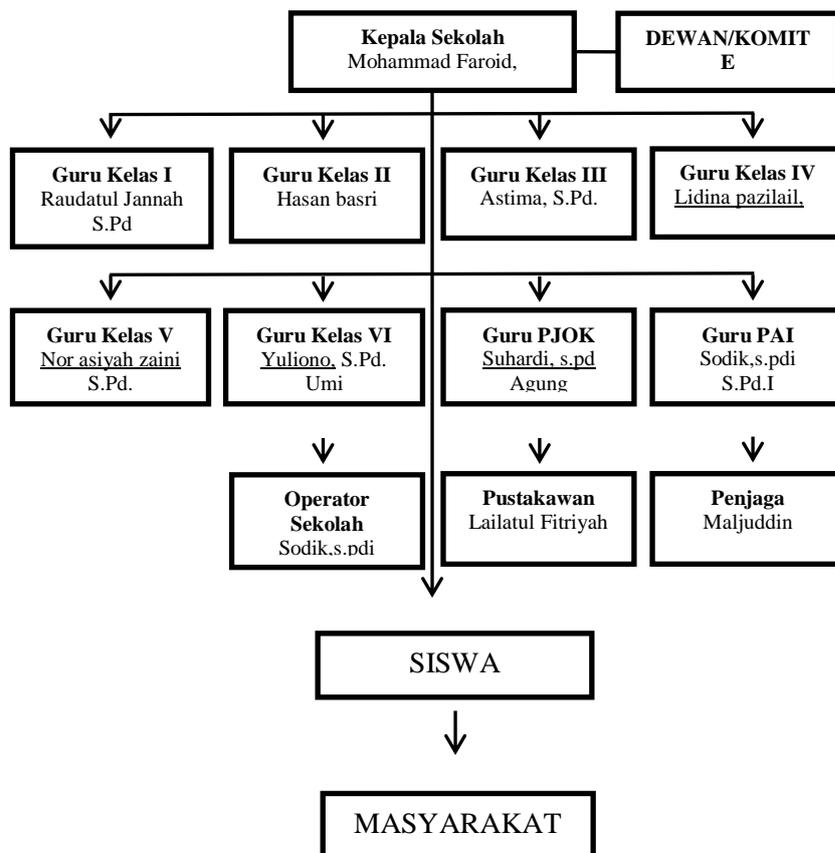
Adapun visi SD Negeri Tampojung Tengah adalah: “ *Mencetak Siswa Yang Beriman, Taat Aturan, Santun, Bersih Dan Hebat*” (**BERTASBIH**)

2) Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-

kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pembiasaan berkarakter profil pelajar pancasila perilaku disiplin Bagi semua warga sekolah
- c) Menyelenggarakan pendidikan dan pembiasaan peduli terhadap lingkungan
- d) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, dan demokratis dengan multi strategi dan multi media.
- e) Melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka sesuai standar nasional pendidikan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sdn Tampojung Tengah

2. Profil SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru kabupaten pamekasan

a. Profil singkat SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru

Identitas sekolah

Nama sekolah : SD NEGERI TAMPOJUNG
TENGGINA

NPSN : 20527076

Jenjang pendidikan : SD

Status sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Dusun Saasa
RT/RW : 1
Kode Pos : 69353
Kelurahan : Tampojung Tenggara
Kecamatan : Waru
Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : 113.5738

DATA PELENGKAP

SK Pendirian Sekolah : 900/1047/432.302/2015
Tanggal SK Pendirian : 24-02-2024
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 900/1047/432.302/2015
Tgl SK Izin Operasional : 24-02-2015
Kebutuhan Khusus Dilayani :
Nomer Rekening : 1041000640
Nama Bank : BPD Jawa Timur Cabang
Pamekasan
Rekening Atas Nama : SDN Tampojung Tenggara
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak
Nominal/Siswa : 91

Nama Wajib Pajak :

NPWP : 001205863608000

b. Biografi Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggara

Nama : Maskur

Alamat : Dusun Nyalaran RT 03 RW 32 Desa
Blumpungan, Kec larangan Kab, Pamekasan

Riwayat Pendidikan: Tamatan SDN Blumbungan 2 pada tahun 1985, Tamatan SMPN 4 Pamekasan pada tahun 1988, Tamatan SPG Negeri pada tahun 1991, D II PGSD IKIP Surabaya pada tahun 1994, Diangkat menjadi kepala sekolah dasar tampojung tenggina pada tahun 2020

c. Visi dan misi SDN Tampojung Tenggara

1) Visi SD Negeri Tampojung Tenggara

Visi SD Negeri Tampojung Tenggara tahun ajaran 2022/2023 adalah: **“terwujudnya generasi berahlak mulia, berprestasi, inovatif, dan cakap bertegnologi”**.

2) Misi SD Negeri Tampojung Tenggara

Misi SD Negeri Tampojung Tenggara adalah sebagai berikut:

- a) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada peserta didik.

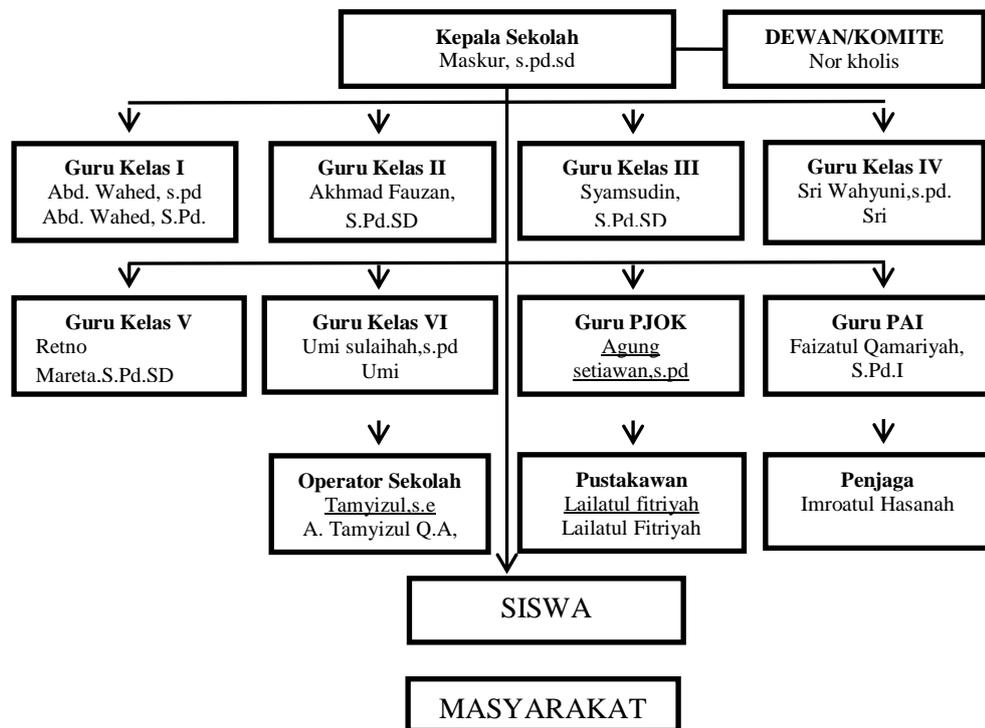
Misi ini representasi dari elemen visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”.

- b) Mengembangkan rasa kepedulian/empati, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi.

Misi ini representasi dari visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”, “Berkebhinekaan global”, dan “Bergotong royong”.

- c) Menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional. Misi ini representasi dari visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Berkebhinekaan global”.

Misi ini representasi dari visi “Berprestasi” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Mandiri”, “Bernalar Kritis”, dan “Kreatif”



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Tampojung Tengah

B. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan

Kinerja Guru

1. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan

Salah satu peran kepala sekolah adalah menjadi supervisor terhadap kinerja guru agar kinerja guru berkembang yang pada akhirnya berdampak pada mutu proses pembelajaran dan mutu lulusan Untuk mengetahui peran kepala sekolah dengan sebagai supervisor peneliti melakukan

pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kepada kepala sekolah SDN Tampojung Tengah kecamatan waru pamekasan. Bapak Faroid, S.Pd.Sd, peneliti bertanya apa saja yang dilakukan bapak selaku supervisor terhadap kinerja guru?

Dari pertanyaan peneliti tersebut kepala sekolah menjawab bahwa:

Sebagai kepala sekolah, peran saya sebagai supervisor sangatlah krusial dalam memastikan bahwa setiap guru di sekolah mampu memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran dan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan guru. Sedangkan peran yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor. *Pertama*, saya melakukan observasi yaitu dengan secara langsung mengamati bagaimana guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa, *Kedua*, memeriksa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh para guru, *Ketiga*, bimbingan dan konsultasi adalah aspek lain yang sangat saya prioritaskan. Saya percaya bahwa memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan kepada guru sangat penting tidak hanya untuk memberikan dorongan moral dan ide-ide baru yang bisa mereka terapkan, melalui sesi-sesi konsultasi, saya dapat membantu mengatasi masalah yang mereka hadapi dan memberikan saran yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. *Empat*, pelatihan dan workshop. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru, *Kelima*, penilaian kinerja secara berkala. Dengan menggunakan indikator yang jelas, seperti efektivitas pembelajaran dan manajemen kelas, saya dapat memberikan penilaian yang objektif dan konstruktif. *Keenam*, pengembangan barang ajar dan mendorong kolaborasi antar guru, dengan memberikan dukungan dalam pengembangan bahan ajar, saya membantu guru menciptakan materi yang menarik dan relevan bagi siswa, melalui forum diskusi dan kelompok kerja, *Ketujuh*, laporan dan dokumentasi adalah Langkah

terakhir dalam siklus supervisi saya. mencatat supervisi, termasuk temuan dan rekomendasi, membantu saya dan para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan.¹

Dan kepada salah satu pengajar SDN Tampojung Tengah kecamatan waru pamekasan. Ibu Raudatul Jannah, S.Pd, peneliti bertanya apa saja yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor kepada ibu.

Dari pertanyaan peneliti tersebut ibu Raudatul Jannah, S.Pd menjawab bahwa:

Kepala sekolah sebagai supervisor telah membimbing, membantu dan mengarahkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menghargai dan melaksanakan prosedur-prosedur Pendidikan guna menunjang kemajuan Pendidikan, kepala sekolah juga telah melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Hal ini dilakukan sebagai Tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga pendidik tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah melaksanakan supervisi, yang dapat dilakukan meliputi kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang di gunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, Tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan Solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki

¹ Faroid, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2024).

kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.²

Selain diatas peneliti juga bertanya kepada kepala sekolah tentang, apa temuan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan pertanyaan tersebut kepala sekolah juga menjawab bahwa:

Setelah melakukan serangkaian supervisi, saya menemukan beberapa hal yang mencerminkan kekuatan sekaligus tantangan yang dihadapi oleh para guru. Salah satu temuan positif saya adalah: *Pertama*, kekuatan dalam metode pengajaran. Beberapa guru mampu mengembangkan metode yang inovatif dan efektif, yang tidak hanya meningkatkan ketertiban siswa tetapi juga memudahkan pemahaman materi. *Kedua*, kebutuhan pelatihan lebih lanjut. Dalam aspek tertentu, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun beberapa guru sangat mahir dalam hal ini, ada yang masih memerlukan bimbingan tambahan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran. *Ketiga*, kekurangan dalam perencanaan pembelajaran. *Keempat*, perbedaan dalam tingkat pemahaman kurikulum. Beberapa guru memiliki pemahaman yang sangat baik dan mampu mengimplementasikan dengan tepat, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami dan menerapkan kurikulum dengan benar. Salah satu temuan saya yang cukup signifikan adalah kebutuhan akan sumber daya tambahan. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan baha ajar, alat peraga, atau teknologi tambahan untuk mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan sumber daya ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

² Raudatul Jannah, Guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung (23 April 2024)*.

Temuan lainnya adalah mengenai penggunaan penelitian formatif. Beberapa guru menggunakan penilaam formatif dengan sangat baik untuk memonitor kemajuan belajar siswa dan memberikan belajar siswa san memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan temuan-temuan ini, saya merasa lebih siap untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih spesifik kepada para guru, melalui rekomendasi dan rencana Tindakan yang tepat, saya berharap dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang ada dan terus meningkatkan kualitas pengajaran demi mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik.³

Hal di atas untuk menguatkan pernyataan dari kepala sekolah mengenai pelaksanaan supervisi di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, peneliti mewawancarai serta mengobservasi langsung ke salah satu pengajar. Berikut wawancara dengan guru pengajar lidia Fazilah, S.Pd di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan dengan pertanyaan peneliti, apakah kepala sekolah betul-betul melaksanakan supervisi di sekolah SDN Tampojung Tengah :

Dari pertanyaan peneliti tersebut guru pengajar tersebut menjawab bahwa:

Kepala sekolah benar-benar melakukan perannya sebagai supervisor karena memang tujuan beliau mensupervisi kinerja guru yaitu untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan guru, apalagi di di sekolah ini sudah menerapkan kegiatan belajar dengan menggunakan kurikulum Merdeka, maka dengan ini guru mengalami kesulitan dalam menerapkannya, maka dengan supervisi

³ Faroid, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2024).

ini kepala sekolah mengetahui setiap kesulitan guru dalam sistem mengajarnya maka dengan ini pula kepala sekolah memberikan bimbingan serta Solusi atas apa yang menjadi kesulitan oleh guru dan juga dengan ini guru akan mendapatkan arahan serta Solusi dari kepala sekolah dalam sistem belajar kurikulum Merdeka.⁴

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru dengan paparan sebagai berikut:

Kepala sekolah ketika mensupervisi kinerja guru itu melakukan observasi atau datang ke kelas yaitu dengan secara langsung mengamati bagaimana guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa, dan disana kepala sekolah menemukan kekurangan guru atau kelemahan guru ketika mengajar didalam kelas dan disinilah kepala memberikan solusi serta arahan kepada guru tersebut.⁵

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti Gambar 4.1 berikut ini:



⁴ Lidina Fazilah, Dengan, Guru Pengajar Sdn Tampojung Tengah Kecamatan Waru, *Wawancara Langsung* (23 April 2024)

⁵ SDN Tampojung Tengah, Observasi, (23 April 2024).

Gambar 4.3 supervisi kepala sekolah⁶

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sedang memasuki ruang kelas guna melakukan supervisi terhadap guru.

2. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru Pamekasan

Supervise terhadap kinerja guru merupakan salah satu dari peran kepala sekolah karena dengan supervise bisa dapat meningkatkan kemampuan profesional dan proses pendidikan yang lebih baik. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dengan sebagai supervisor peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kepada kepala sekolah SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru pamekasan, peneliti bertanya apa saja yang dilakukan bapak selaku supervisor terhadap kinerja guru?

Dari pertanyaan peneliti tersebut kepala sekolah menjawab bahwa:

Sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kualitas pendidikan di institusi saya, peran saya sebagai supervisor tidak bisa dianggap remeh. Setiap langkah yang saya ambil bertujuan untuk memastikan bahwa guru-guru kami dapat mengajar dengan efektif dan inspiratif. Yang dilakukan saya selaku supervisor

⁶ Supervisi Kepala Sekolah di Ruang Kelas 6 SDN Tampojung Tengah, Dokumentasi (23 April 2024).

terhadap kinerja guru. *Pertama* yang saya lakukan adalah mengobservasi kelas. Saya percaya bahwa pengamatan langsung adalah cara terbaik untuk memahami dinamika pengajaran yang sebenarnya terjadi. *Kedua*, mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. *Ketiga*, Penilaian kinerja secara berkala juga menjadi bagian dari tanggung jawab saya. Dengan menggunakan indikator yang jelas dan objektif, seperti efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa, saya dapat memberikan penilaian yang adil dan konstruktif. Saya juga berusaha untuk memantau implementasi kurikulum. Ini memastikan bahwa setiap guru benar-benar memahami dan mengaplikasikan kurikulum dengan cara yang paling efektif. Melalui pemantauan ini, saya dapat mengidentifikasi kesenjangan atau area yang memerlukan peningkatan. Selain itu Pengembangan bahan ajar dan mendorong kolaborasi antar guru juga menjadi fokus saya. Dengan menyediakan sumber daya yang memadai dan menciptakan forum diskusi, guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi, yang akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan dan terakhir, dokumentasi dan laporan dari setiap supervisi sangat penting. Ini tidak hanya sebagai catatan kinerja, tetapi juga sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.⁷

Dan kepada salah satu pengajar SDN Tampojung Tenggina kecamatan waru pamekasan. Peneliti bertanya apa saja yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor kepada bapak?

Dari pertanyaan peneliti tersebut bapak menjawab bahwa:

Supervisi merupakan salah satu tugas kepala sekolah untuk melakukan, inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik agar melakukan perbaikan sehingga tercapainya mutu

⁷ Maskur , Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 april 2024)

pembelajaran yang berkualitas, selain itu fungsi supervisi sebagai bentuk administrasi sekolah terlihat dari tujuan-tujuan yang akan dicapai melalui penilaian kegiatan-kegiatan yang terlaksana disekolha. Berdasarkan hal ini, maka kepala sekolah sangat tepat menjadi supervisor karena mengerti terhadap kondisi sekolah. Sebagai supervisor kepala sekolah diharapkan mampu melakukan perbaikan terhadap problematika yang ada untuk meningkatkan profesionalisme guru.⁸

Selain diatas peneliti juga bertanya kepada kepala sekolah tentang, apa temuan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan pertanyaan tersebut kepala sekolah juga menjawab bahwa:

Melalui berbagai supervisi yang saya lakukan, saya menemukan sejumlah kekuatan dan tantangan dalam kinerja guru. Salah satu hal yang paling menonjol adalah kekuatan dalam metode pengajaran. Saya menemukan bahwa banyak guru yang mampu mengembangkan metode inovatif yang sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Misalnya, beberapa guru menggunakan teknologi secara kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa ada juga kebutuhan pelatihan lebih lanjut dalam aspek tertentu. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi atau membutuhkan peningkatan dalam strategi manajemen kelas. Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa pelatihan berkelanjutan adalah kunci untuk mengatasi kekurangan ini dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, saya menemukan beberapa RPP yang belum sepenuhnya optimal. Ada guru yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menyusun rencana yang lebih detail dan sesuai dengan kurikulum. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan dukungan dalam aspek manajemen kelas. Dalam hal pemahaman kurikulum, saya menemukan bahwa ada perbedaan dalam tingkat pemahaman di antara para guru. Beberapa guru

⁸ Syamsuddin, Guru, SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024)

menunjukkan pemahaman yang mendalam dan mampu mengimplementasikannya dengan baik, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Ini menegaskan perlunya pelatihan intensif mengenai kurikulum. Saya juga menemukan kebutuhan sumber daya tambahan. Menyediakan sumber daya ini adalah investasi penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Interaksi antara guru dan siswa menjadi temuan penting lainnya. Guru yang mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Sebaliknya, guru yang kurang interaktif perlu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Terakhir, saya menemukan bahwa penggunaan penilaian formatif belum maksimal di beberapa kelas. Beberapa guru belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan penilaian formatif ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk memantau dan mendukung kemajuan siswa. Dengan temuan-temuan ini, saya merasa bahwa langkah-langkah strategis yang terarah diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memperkuat kinerja guru. Sebagai kepala sekolah, saya berkomitmen untuk terus mendukung dan memberdayakan guru demi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah kami.⁹

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh guru pengajar sebagaimana yang dikatakan bahwa:

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor karena untuk mengetahui kekurangan guru dalam sistem belajar mengajar dan ketika dari hasil supervisi kepala sekolah bisa memberikan solusi kepada guru yang mengatakan ada kesulitan dalam sistem belajar mengajarnya, dalam hal tersebut ketika kepala sekolah memberikan pemahaman terhadap guru itu disampaikan pada forum atau dalam komunitas yang memang diadakan disekolah dan disana kepala sekolah memberikan solusi serta arahan dan pemahaman kepada guru tersebut dan apabila kepala sekolah tidak dapat memberikan arahan atau

⁹ Maskur, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024).

pemahaman maka kepala sekolah memberi kesempatan kepada yang lain untuk memberikan pemahaman serta solusi dan arahnya.¹⁰

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru dengan paparan sebagai berikut:

Ketika tanggal 25 Mei 2014, kepala sekolah datang ke kelas memantau pelaksanaan pembelajaran, disana kepala sekolah melihat bagaimana guru berinteraksi dengan siswa serta bagaimana guru mengelola kelas, karena dengan ini kepala sekolah akan tahu setiap kekurangan guru dalam bidang mana guru yang kurang mampu dan nantinya kepala sekolah akan memberikan solusi sesuai dengan ketidak mampuannya guru.¹¹

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti berikut ini:



Gambar 4.4 pelaksanaan supervisi kepala sekolah¹²

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sedang melakukan supervisi terhadap guru serta berinteraksi dengan siswa.

¹⁰ Ummi Sulaihah, Guru, SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024)

¹¹ SDN Tampojung Tengah, *Observasi*, (23 April 2024).

¹² Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah, *Dokumentasi* (23 April 2024).

C. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Peran Supervisi Untuk Mengembangkan Kinerja Guru

1. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Peran Supervisi Untuk Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi di sekolah diantaranya adalah kompleksitas tugas manajeral seorang kepala sekolah, kurangnya persiapan dari guru yang di supervisi dan unsur subjektifitas dirasa masih tinggi.

Disini ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah di SDN Tampojung Tengah kecamatan waru Ketika melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru diantaranya adalah:

- a. Tingkat kompetensi guru tidak merata
- b. Pendidik kurang paham terhadap kurikulum baru (kurikulum merdeka)
- c. Etos kerja dan semangat pendidik tidak sama
- d. Guru terlalu banyak beban adminitrasi sehingga kurang fokus
- e. Sebagian pendidik masih kurang dalam penguasaan IT

Senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah SDN Tampojung Tengah kecamatan waru.

Mengatakan bahwa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terhadap kinerja guru yang pertama adalah Tingkat kompetensi guru itu tidak merata, kedua pendidik kurang paham tentang kurikulum baru (kurikulum Merdeka) karena kurikulum Merdeka berbeda jauh dari kurikulum 2013, jadi dalam hal ini guru perlu pemahaman secara menyeluruh sedangkan solusinya dalam hal tersebut adalah guru di bawa kekomonitas yang disebut komonitas pembelajaran dan disana kepala sekolah memberikan solusinya terhadap guru dan untuk solusi pemahaman kurikulum kepala sekolah mendatangkan narasumber untuk memberikan solusinya dan dalam mengatasi hambatan tersebut apabila ada guru dalam penguasaan IQ lemah maka yang memberikan solusinya adala guru lain yang mampu dalam IQnya dan ini pelaksanannya di lakukan di komunitas pembelajaran.¹³

Hal ini serupa juga disampaikan oleh salah satu pengajar di SDN Tampojung Tengah mengatakan:

Memang benar bahwa hambatan yang dihadapi kepala sekolah adalah Tingkat kompetensi itu tidak merata sehingga kepala sekolah merasa terkendala dalam melakukan supervisi karena setiap guru itu tidak sama dalam pemahamannya ada juga guru IQnya itu lemah, jadi guru itu perlu pemahaman apalagi terkait kurikulum yang di pakai di SDN Tampojung Tengah yaitu kurikulum Merdeka.¹⁴

¹³ Faroid, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2024).

¹⁴ Lidina Fazilah, Dengan, Guru Pengajar Sdn Tampojung Tengah Kecamatan Waru, *Wawancara Langsung* (23 April 2024)

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru dengan paparan data sebagai berikut bahwa ketika kepala sekolah melakukan supervisi ada hambatan yang hadapinya salah satunya tingkat kompetensi guru tidak merata maka, dengan ini kepala sekolah memberikan solusi serta arahan.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.6 berikut ini:



Gambar.4.6 pemberian arahan dari kepala sekolah¹⁵

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sedang memberikan arahan kepada para dewan guru.

Sedangkan dampak dari peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru adalah Supervisi itu penting

¹⁵ Pemberian Arahan dari Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah, Dokumentasi (23 April 2024).

diadakan oleh kepala sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan profesional dan proses pendidikan di sekolah agar dapat lebih baik dan berkualitas.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah SDN tampojung Tengah kecamatan waru.

Supervisi diadakan dengan penting oleh kepala sekolah karena untuk meningkatkan kemampuan profesional dan proses pendidik yang didapat didalam meningkatkan kualitas Pendidikan disekolah, pembelajaran dan juga kemajuan Lembaga dan juga dampaknya adalah satu dilihat dari siswa yang berperestasi menambah atau meningkat ke dua kompetensi guru bertambah.¹⁶

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh guru pengajar Sebagaimana yang dikatakan olehnya bahwa:

Dampak dari hasil supervisi itu, kepada guru termasuk saya dalam proses pembelajaran itu dapat lebih baik lagi, mengetahui kekurangan karena para guru menyadari bahwa dalam penerapan atau penyampaian kurikulum merdeka kepada siswa para guru mengalami kesulitan karena tidak sama dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, maka dengan supervisi itulah kepala sekolah mengetahui kekurangan para guru, jadi setelah mengetahui kepala sekolah memberikan pemahaman terhadap guru serta solusi dan arahan kepada guru.¹⁷

¹⁶ Faroid, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 April 2024).

¹⁷ Raudatul Jannah, Guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 April 2024).

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru Ternyata dampak dari supervisi itu, berdampak positif karena dengan supervisi para guru atau pengajar bisa mengetahui kekurangan serta kelebihan masing-masing baik dalam sistem belajar mengajarnya itu jauh lebih baik sebelumnya.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.7 berikut ini:



Gambar. 4.7 proses perubahan belajar mengajar¹⁸

Sedangkan untuk kepala sekolah mengevaluasi dari hasil peran supervisi dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah kecamatan waru adalah Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas guru tersebut dan terjadinya perbaikan dalam proses

¹⁸ Proses Perubahan Belajar Mengajar SDN Tampojung Tengah, Dokumentasi (23 April 2024).

pembelajaran yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi kepala ekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tenga Kecamatan Waru Pamekasan bahwa dalam pelaksanaan supervisi setiap kepala sekolah pasti mengalami hambatan termasuk kepala sekolah di SDN Tampojung Tengah kecamatan waru bahwa hambatan- hambatan yang dihadapi Ketika melaksanakan supervisi adalah:

- 1) Tingkat kompetensi guru tidak merata
- 2) Pendidik kurang paham terhadap kurikulum baru (kurikulum merdeka)
- 3) Etos kerja dan semangat pendidik tidak sama
- 4) Guru terlalu banyak beban adminitrasi sehingga kurang fokus
- 5) Sebagian pendidik masih kurang dalam penguasaan IT

Sedangkan dampak dari peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru adalah Supervisi itu penting diadakan oleh kepala sekolah karena dapat meningkatkan

kemampuan professional dan proses pendidikan di sekolah agar dapat lebih baik dan berkualitas.

2. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Peran Supervisi untuk Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan

Pelaksanaan supervisi pendidikan memiliki beberapa problematika baik dalam supervisi sekolah maupun supervisi akademik. Dalam supervisi di sekolah, problematika yang ditemui salah satunya adalah kurangnya persiapan dari guru yang di supervisi.

Sedangkan di SDN Tampojung Tenggina terdapat dua hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tenggina diantaranya adalah:

- a. Dari sarana prasarana, kalau dilihat dari sarana hambatannya adalah mengacu pada Listrik, jadi Ketika kegiatan belajar mengajar itu berlangsung Listrik mengalami pada sehingga kegiatan belajar mengajar terkendali sehingga tidak berjalan dengan baik atau tidak maksimal
- b. Dari kompetensi guru, dalam hal ini kepala sekolah memberikan masukan yang lebih kepada guru sehingga

para guru bisa mengetahui apa saja kekurangan guru sehingga bisa melaksanakn dengan bijaksana.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru

Bahwa hambatan yang dihadapi kepala sekolah Ketika melakukan peran supervisi terhadap kinerja guru salah satunya adalah Pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya karena sering terjadi betrokkan dengan jadwal lainnya. Padatnya kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah menyebabkan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Jadi Ketika melakukan supervisi terhadap kinerja guru tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya itu mengakibatkan supervisi tidak berjalan dengan baik sehingga tidak mendapatkan tujuan yang memuaskan bagi guru serta kepala sekolah apalagi dari tujuan sekolah karena tidak adanya persiapan terlebih dahulu, dengan alasan pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal sehingga para guru yang ingin disupervisi tidak mempersiapkan diri.¹⁹

Senada dari apa yang dikatakan oleh salah satu pengajar mengatakan bahwa:

Memang benar salah satu hambatan yang dihadapi kepala sekolah ketika melakukan supervisi adalah pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal karena adakala berbentrokkan dengan kegiatan lainnya, sehingga pelaksanaan supervisi itu dimundurkan atau bahkan di majukan pelaksanaannya.²⁰

¹⁹ Maskur, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024).

²⁰ Ummi Sulaihah, Guru, SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024)

Sedangkan dampak dari peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tenggina adalah bisa mengetahui kekurangan para guru, sehingga guru akan berusaha untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga kompetensi guru jauh lebih baik atau bagus.

Sesuai dengan apa yang dikatakan kepala sekolah bahwa:

Dampak supervisi terhadap saya dan juga kepada guru itu berdampak positif karena bisa mengetahui kekurangan serta kelebihan yang ada pada guru, dan dalam kekurangan guru saya sebagai kepala sekolah bisa memberikan arahan serta solusi kepada guru tersebut.²¹

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh guru pengajar Sebagaimana yang dikatakan olehnya bahwa:

Dampak supervisi terhadap kami atau kepada guru pengajar yaitu bisa mengetahui setiap kekurangan baik dalam penyampaian materi kepada siswa atau bahkan kekurangan guru ketika mengajar tidak bisa menguasai siswa sehingga guru ketika menyampaikan materi, anak-anak tidak mendengarkannya mereka merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan guru, maka dengan kasus seperti ini guru dan kepala sekolah mengetahui kekurangannya maka dengan adanya supervisi dan dari hasil supervisi, kepala sekolah memberikan arahan serta solusi dari setiap kekurangan guru sehingga nantinya guru akan memperbaiki dirinya jauh lebih baik dari sebelumnya baik dari penyampaian materi dan bahkan mengetahui cara bagaimana anak-

²¹ Maskur, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024).

anak tetap semangat dalam memahami materi yang disampaikan guru tidak mengalami kejenuhan.²²

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru, Ternyata dampak dari supervisi itu, berdampak positif karena dengan supervisi para guru atau pengajar bisa mengetahui kekurangan serta kelebihan masing-masing baik dalam sistem belajar mengajarnya itu jauh lebih baik sebelumnya, karena guru mendapatkan solusi dan arahan dari setiap kekurangannya.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.8 berikut ini:



Gambar. 4.8 arahan dari kepala sekolah untuk guru²³

Dan untuk mengevaluasi dari hasil peran supervisi dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tenggina terdapat tiga evaluasi:

²² Syamsuddin, Guru, SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024)

²³ Arahan dari Kepala Sekolah untuk Guru SDN Tampojung Tenggina, Dokumentasi (23 April 2024).

- 1) Observasi
- 2) Penilaian langsung
- 3) Intruksi langsung kepada guru yang bersangkutan

Maka dengan ini kepala sekolah bisa memberikan kebijakan-kebijakan yang baik dan bisa meningkatkan kompetensi guru sehingga pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan baik. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

Dari hasil supervisi akan disampaikan Ketika pelaksanaan supervisi itu sudah dilaksanakan yang disebut evaluasi supervisi dan pelaksanaan evaluasi ini di laksanakan pada komonitas yang diadakan di sekolah dan disana mengavaluasi terhadap kinerja guru yang kurang paham terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru, yang nantinya kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru yang kurang paham terhadap kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum Merdeka karena dalam penerapan kurikulum itu tidak sama dengan kurikulum 2013.²⁴

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh guru pengajar Sebagaimana yang dikatakan olehnya bahwa:

Di evaluasi yang diadakan oleh kepala sekolah guru mendapat arahan serta Solusi dari kekurangan, baik dari guru lainnya termasuk saya, dan di evaluasi tersebut apabila kepala sekolah tidak bisa meberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru maka kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru yang mampu memberi Solusi terhadap guru yang

²⁴ Maskur, Kepala Sekolah SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024).

mempunyai kesulitan dalam sistem belajar mengajar atau lainnya.²⁵

Hal ini di buktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru, Ternyata di dalam evaluasi kepala sekolah memberikan solusi kepada guru yang mempunyai kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang dipakai di SDN Tampojung Tenggina.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.9 berikut ini:.



Gambar. 4.9 Pelaksanaan Evaluasi²⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas di SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN

²⁵ Syamsuddin, Guru, SDN Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23 April 2024)

²⁶ Pelaksanaa Evaluasi, Dokumentasi (23 April 2024).

Tampojung Tenggina Kecamatan Waru Pamekasan bahwa dalam pelaksanaan supervisi setiap kepala sekolah pasti mengalami hambatan termasuk kepala sekolah SDN Tampojung Tenggina kecamatan waru bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi Ketika melaksanakan supervisi adalah:

- a) Dari sarana prasarana, kalau dilihat dari sarana hambatannya adalah mengacu pada Listrik, jadi Ketika kegiatan belajar mengajar itu berlangsung Listrik mengalami pada sehingga kegiatan belajar mengajar terkendali sehingga tidak berjalan dengan baik atau tidak maksimal.
- b) Dari kepribadian guru, dalam hal ini kepala sekolah ketika intens memberikan masukan yang lebih kepada guru, sehingga para guru bisa mengetahui apa saja kekurangannya sehingga bisa melaksanakan perbaikan dengan bijaksana.

Sedangkan dampak dari peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tenggina adalah bisa mengetahui kekurangan para guru, sehingga guru akan berusaha untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga kompetensi guru jauh lebih baik atau bagus.

